

**BAB IV**  
**HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

**4.1 Gambaran Umum Responden Penelitian**

Responden yang dipakai seorang karyawan yang telah berkeluarga dan tinggal di lingkungan urban. Pengambilan data penelitian dimulai sejak bulan Januari 2024 hingga bulan Mei 2024 menggunakan *Google Formulir* yang dibagikan melalui bantuan berbagai *platform* seperti *Kudata*, *Whatsapp*, dan *Instagram*. Hasil yang peneliti dapatkan berjumlah 391 responden dengan rentang usia 19 tahun hingga 56 tahun yang bersedia mengisi kuesioner penelitian tersebut. Disamping itu, terdapat 10 responden yang tidak memenuhi kriteria penelitian dikarenakan tidak tinggal di lingkungan urban. Data responden penelitian yang dapat digunakan berjumlah 381.

**Tabel 4. 1 Gambaran Data Demografis (N=381)**

<b>Karakteristik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Jenis Kelamin		
Laki-laki	182	47,77%
Perempuan	199	52,23%
Waktu yang dihabiskan untuk bekerja dalam sehari		
< 8 jam	94	24,67%
> 8 jam	287	75,33%
Apakah sudah memiliki anak		
Belum	183	48,03%
Sudah	198	51,97%
Waktu yang dihabiskan bersama keluarga dalam sehari		
< 1 jam	10	2,63%
2 – 6 jam	142	37,27%
7 – 12 jam	168	44,09%
> 12 jam	61	16,01%

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa sebagian besar jenis kelamin responden yang terkumpul adalah perempuan sejumlah 199 (52,23%). Waktu yang dihabiskan < 8 jam untuk bekerja dalam sehari sejumlah 94 (24,67%) dan yang > 8 jam sejumlah 287 (75,33%). Responden yang sudah memiliki anak sejumlah 198

(51,97%) dan yang belum memiliki anak sejumlah 183 (48,03%). Responden menghabiskan waktu bersama keluarga dalam sehari selama < 1 jam sejumlah 10 (2,63%), 2 – 6 jam sejumlah 142 (37,27%), 7 – 12 jam sejumlah 168 (44,09%), dan > 12 jam sejumlah 61 (16,01%).

## 4.2 Analisis Utama Penelitian

### 4.2.1 Gambaran Variabel *Family Satisfaction* Responden Penelitian

*Descriptive variable* penelitian *Family Satisfaction* dapat kita lihat berdasarkan perhitungan *mean teoritic*, *mean empiric*, *standard deviation*, *minimum score*, dan *maximum score* dari setiap variabel. Berikut tabel 4.2 menunjukkan hasil perhitungan analisis.

Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Family Satisfaction*

Variabel	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
<i>Family Satisfaction</i>	12,5	15,87	2,30	5	20

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa *mean empiric* ( $M = 15,87$ ) lebih tinggi dari *mean teoritic* ( $M = 12,5$ ). Data menunjukkan bahwa responden dari penelitian memiliki tingkat kepuasan keluarga yang cenderung tinggi. Dengan demikian, karyawan yang berkeluarga di lingkungan urban merasakan kepuasan keluarga yang tinggi berdasarkan penilaian kognitif secara sadar di dalam keluarganya.

### 4.2.2 Gambaran Variabel *Work-Life Balance* Responden Penelitian

*Descriptive variable* penelitian *WLB* dapat kita lihat berdasarkan perhitungan *mean teoritic*, *mean empiric*, *standard deviation*, *minimum score*, dan *maximum score* dari setiap variabel. Tabel 4.3 memperlihatkan hasil perhitungan analisis statistik.

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel dan Dimensi Work-Life Balance

Variabel	Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
<i>Work-Life Balance</i>	36,09	32,5	4,43	22	52
<i>Work Interference with Personal Life</i>	8,76	7,5	2,14	3	12
<i>Personal Life Interference with Work</i>	11,95	10	2,53	4	16
<i>Work Enhancement of Personal Life</i>	7,21	7,5	1,88	3	12
<i>Personal Life Enhancement of Work</i>	8,16	7,5	1,80	3	12

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa *mean empiric variable Work-Life Balance* ( $M = 32,5$ ) lebih kecil dari *mean teoritic* ( $M = 36,09$ ) dimana hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian memiliki *WLB* yang cenderung rendah. Dimensi *work WIPL*, *PLIW*, dan *PLEW* menunjukkan *mean empiric* yang ternyata lebih kecil daripada *mean teoritic*. Sedangkan dimensi *WEPL* menunjukkan *mean empiric* yang lebih tinggi daripada *mean teoritic*.

## 4.2.2 Uji Asumsi

### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji asumsi yang dilakukan oleh peneliti kali ini adalah pengujian normalitas. Uji normalitas menentukan apakah sebaran skor kedua variabel yang diuji normal atau tidak. Apabila hasil yang didapatkan menunjukkan data terdistribusi dengan normal, maka pengukuran korelasi dilakukan menggunakan *Pearson*, namun jika data yang didapatkan tidak terdistribusikan dengan normal,

pengukuran korelasi menggunakan *Spearman's rho* (Coolican, 2019). Tabel 4.4 menunjukkan perhitungan uji normalitas *Shapiro-Wilk*.

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk***

<i>Test of Normality (Shapiro-Wilk)</i>	<b>W</b>	<b>p</b>
<i>Family Satisfaction</i>	0,937	< 0,001
<i>Work-Life Balance</i>	0,977	< 0,001

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel *Family Satisfaction* ( $W=0,937$ ,  $p<0,001$ ) dan variabel *Work-Life Balance* ( $W=0,977$ ,  $p<0,001$ ) tidak terdistribusi dengan normal. Untuk merubah data yang didapat menjadi normal, peneliti telah mengeliminasi data *outlier* menggunakan aplikasi statistik JASP. Lalu, hasil dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* setelah dilakukan eliminasi data *outlier* tetap menghasilkan data yang tidak terdistribusi secara normal. Penggunaan kembali data awal sebelum pengeliminasian *outlier* dilakukan pada akhirnya dalam penelitian ini. Apabila hasil dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan data tak terdistribusi normal dengan nilai *signifikansi*  $p<0,05$ , maka pengukuran korelas menggunakan uji *non-parametric* yaitu uji korelas *spearman's rho* (Coolican, 2019).

#### 4.2.3 Uji Hipotesis

Penelit mengukur uji korelas *spearman's rho* karena data tidak terdistribusi dengan normal dan menggunakan aplikasi statistik JASP versi 0.18.1. Dalam rangka mencari tahu korelasi antar kedua variabel penelitian beserta arah korelasinya maka pengujian hubungan (uji korelasi) pun digunakan. Kedua variabel bisa dikatakan punya hubungan jika memiliki nilai  $p<0,05$ .

**Tabel 4. 5 Uji Korelasi *Spearman's Rho***

	<i>Spearman's rho</i>	<b>p</b>
WLB - FS	0,175	<0,001

Tabel 4.5 menunjukkan hasil perhitungan korelasi menggunakan *spearman's rho* didapat koefisien korelasi ( $r=0,175$ ,  $p<0,001$ ). Mengacu pada rekomendasi batasan korelasi milik Cohen (sebagaimana dikutip dalam Shultz et al., 2014) hasil yang ada masuk dalam kategori yang rendah (0,1 – 0,29). Hal

tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara WLB dengan FS. Hasil perolehan data tersebut memperlihatkan apabila work-life balance karyawan berkeluarga cenderung meningkat maka family satisfaction karyawan berkeluarga juga akan cenderung meningkat

### 4.3 Analisis Tambahan Penelitian

#### 4.3.1 Uji Beda Variabel *Work-Life Balance* Berdasarkan Waktu yang Dhabiskan untuk Bekerja

Analisis tambahan selanjutnya yang peneliti lakukan adalah uji beda variabel *WLB* pada waktu yang dihabiskan untuk bekerja. Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan responden yang bekerja < 8 jam ( $W=0,970, p=0,030$ ) dan > 8 jam ( $W=0,968, p<0,001$ ) menunjukkan data yang tak terdistribusi normal. Maka, uji asumsi ini dianggap tidak terpenuhi sehingga analisis tambahan perlu dilakukan menggunakan uji *non-parametric* yaitu Mann-Whitney.

Tabel 4. 6 Uji beda WLB berdasarkan waktu yang dihabiskan untuk bekerja

Variabel	W	p	Kelompok	Mean	SD
<i>Work-life Balance</i>	12936,500	0,550	< 8 jam	35,947	5,017
			> 8 jam	36,084	4,279

Berdasarkan uji *non-parametric* menggunakan Mann-Whitney pada tabel 4.6, menunjukkan tidak perbedaan yang signifikan antar variabel *Work-Life Balance* berdasarkan waktu yang dihabiskan untuk bekerja ( $W=12936,500, p=0,550$ ).

#### 4.3.2 Uji Beda Variabel *Family Satisfaction* dan *Work-Life Balance* Berdasarkan Responden Sudah atau Belum Memiliki Anak

Analisis tambahan selanjutnya yang peneliti lakukan adalah uji beda antara variabel *Family satisfaction* dan *Work-Life Balance* pada responden yang sudah atau belum memiliki anak. Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan *family satisfaction* pada responden yang sudah memiliki anak ( $W=0,949, p<0,001$ ), dan belum memiliki anak ( $W=0,937, p<0,001$ ) tidak terdistribusi normal. Pada *work-life balance*, responden yang sudah memiliki anak

( $W=0,974$ ,  $p<0,001$ ), dan belum memiliki anak ( $W=0,79$ ,  $p<0,001$ ) juga menunjukkan data yang tidak terdistribus normal. Sehingga, uji asumsi ini dianggap tidak terpenuhi maka perlu melakukan analisis tambahan menggunakan uji *non-parametric* yaitu uji Mann-Whitney.

**Tabel 4. 7 Uji beda FS berdasarkan sudah memiliki anak**

Variabel	W	p	Kelompok	Mean	SD
<i>Family Satisfaction</i>	15718,500	0,024	Sudah	16,172	2,554
			Belum	15,557	2,065

Berdasarkan uji *non-parametric* menggunakan Mann-Whitney pada tabel 4.7, menunjukkan hasil ada perbedaan signifikan antara *Family Satisfaction* berdasarkan responden yang sudah atau belum memiliki anak ( $W=15718,500$ ,  $p=0,024$ ).

**Tabel 4. 8 Uji beda WLB berdasarkan sudah memiliki anak**

Variabel	W	p	Kelompok	Mean	SD
<i>Work-life Balance</i>	17894,000	0,835	Sudah	36,951	4,196
			Belum	35,951	4,710

Berdasarkan uji *non-parametric* menggunakan Mann-Whitney pada tabel 4.8, menunjukkan tidak adanya perbedaan yang *significant* antar variabel *Work-Life Balance* berdasarkan responden yang sudah atau belum memiliki anak ( $W=0,043$ ,  $p=0,835$ ).

#### **4.3.3 Uji Beda Variabel *Family Satisfaction* Berdasarkan Waktu yang Dhabiskan untuk Keluarga**

Analisis tambahan selanjutnya yang peneliti lakukan adalah uji beda variabel *family satisfaction* pada waktu yang dihabiskan bersama keluarga dalam sehari. Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan *family satisfaction* pada responden yang memiliki waktu < 1 jam ( $W=0,937$ ,  $p=0,519$ ), 2 – 6 jam ( $W=0,950$ ,  $p<0,001$ ), 7 – 12 jam ( $W=0,891$ ,  $p<0,001$ ), dan > 12 jam ( $W=0,952$ ,  $p=0,019$ ) tidak terdistribusi normal. Uji asumsi ini dianggap tak

terpenuhi sehingga analisis tambahan dibutuhkan menggunakan uji *non-parametric* yaitu uji Kruskal-Wallis.

Tabel 4. 9 Uji beda FS berdasarkan waktu untuk keluarga

Variabel	W	p	Kelompok	Mean	SD
<i>Family Satisfaction</i>	0,152	0,985	< 1 jam	16,000	2,749
			2 – 6 jam	15,894	2,205
			7 – 12 jam	15,845	2,403
			> 12 jam	15,902	2,399

Berdasarkan uji *non-parametric* menggunakan Kruskal-Wallis pada tabel 4.9, memperlihatkan tidak adanya beda yang *significant* antar variabel *Family Satisfaction* berdasarkan waktu yang dihabiskan bersama keluarga ( $W=0,152$ ,  $p=0,985$ ).